

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Secara umum, metodologi penelitian diartikan sebagai proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Informasi atau data bisa dalam bentuk apa saja seperti literatur, jurnal, artikel, tesis, buku, koran, dan sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian geografi. Metode Penelitian Geografi merupakan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Maksud dari metode penelitian geografi adalah untuk memberikan landasan bagi mahasiswa geografi, dimulai dengan gambaran besar, bergerak melalui metodologi, dan akhirnya memperkenalkan sejumlah metode yang umum digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, Metode Penelitian dalam Geografi mencakup teori sambil memberikan dasar yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang konkret.

1. Bentuk penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang fokus pada deskripsi dan pemahaman mendalam tentang fenomena atau situasi tertentu tanpa menggunakan pendekatan statistik atau menghasilkan angka-angka numerik. Penelitian ini lebih berfokus pada kata-kata, bahasa, dan konteks untuk memahami suatu peristiwa atau gejala. Menurut Hadari Nawawi, metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam mengali kebenaran pengetahuan, sedangkan menurut Soetrisno Hadi, metode penelitian adalah pelajaran yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk suatu penelitian. Dengan demikian metode penelitian geografi dapat diartikan sebagai pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah Desa Belaban yang terletak di Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal rencana penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2023							
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober
1.	Pengajuan judul	■							
2.	Bimbingan		■	■					
3.	Ujian Proposal				■				
4.	Perbaikan Proposal				■				
5.	Penelitian					■			
6.	Bimbingan Hasil Penelitian					■	■		
7.	Ujian Hasil (Skripsi)							■	
8.	Perbaikan Hasil							■	
9.	Yudisium								■

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lokasi masyarakat yang menikah usia dini di Desa Belaban yang pernah menikah pada batas usia di bawah usia 19 tahun, fokus penelitian ini ingin mengetahui latar belakang kondisi sosial dan pendidikan pelaku pernikahan dini di Desa Belaban.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya (Eonocimiento, n.d.). Apapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti terbagi menjadi 2, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Menurut Lofland dan Lofland (1987:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang asli yang melakukan penelitian Mahmud, 2011: 146). Adapun data primer yang di peroleh dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terstruktur secara langsung dan observasi langsung kepada 20 informan yang berkaitan dengan pernikahan usia dini/yang menikah di usi dibawah 19 tahun di Desa Belaban. Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari informan akan tetapi melalui dokumen atau buku literatur untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Diperoleh peneliti dari berbagai sumber tertulis yang memungkinkan dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini misalnya, data capil mengenai pernikahan dini, buku, majalah ilmiah, serta website-website yang memberikan informasi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian mendapatkan data dan informasi. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Usaha yang dilakukan dalam pengumpulan data, peneliti mengamati atau mencatat gejala-gejala yang nampak pada permasalahan yang ingin diamati dengan menggunakan alat pengumpulan data menggunakan panduan observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data menggunakan panduan wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. (Moleong, 2005).

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam terhadap informan yang menikah dini di desa Belaban. Melakukan wawancara pewawancara harus memperhatikan tentang situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, catatan dan artikel-artikel terkait dan sebagainya begitu juga data-data dari arsip atau berkas-berkas maupun hasil wawancara, kemudian mempelajarinya dan mengkaji dokumen atau berkas-berkas tersebut, dokumen digunakan untuk pelengkap dari hasil penelitian.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambaran, notulen, dan lain sebagainya. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan pedoman dokumentasi dengan alat-alat menggunakan smarphone dan laptop untuk melakukan dokumentasi terkait data yang diperoleh.

F. Pemeriksaan Keabsahaan Data

Data yang sudah diperoleh selama penelitian perlu dicek keabsahannya dengan cara:

1. Ketekunan /Kecermatan Pengamatan

Kecermataan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti diharapkan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci. Secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

2. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu dengan wawancara secara mendalam. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian geografi.

Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam pengelolahan data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah untuk mengetahui analisis faktor penyebab pernikahan usia dini ditinjau dari sudut pandang keadaan sosial, pendidikan, dan ekonomi di Desa Belaban, Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

4. Teknik analisis sebaran

Analisis data sebaran menentukan pola/titik sebaran kasus pernikahan usia dini di Desa Belaban, Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang. Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan sub-fokus penelitian yang utama menggunakan teknik analisis data sebaran kasus pernikahan usia dini, dengan menggunakan alat-alat data kasus pernikahan usia dini, laptop dan perangkat lunak.

5. Teknik Analisis Model Interaktif

Analisis data dalam penelitian berdasarkan sub-fokus penelitian pada bagian dua dan tiga menggunakan analisis data kualitatif model interaktif.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif” menurut Miles dan Faisal Sujarweni, 2014: 3 (dalam Sujarwani, n.d.). Analisis data model interaktif berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu, proses untuk diperoleh tulisan dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh, reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan dan biasa dibuat dalam bentuk matriks, bagan, tabel grafik maupun dalam bentuk lainnya, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan aspek-aspek yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran seluruhnya maupun bagian-bagian tertentu dari aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti.

c. Penyimpulan/ Verifikasi

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi kembali. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Dari keempat tahapan analisis data

dalam penelitian ini, dapat digambarkan dengan bentuk skema sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis data Model Interaktif
(Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni 2014: 36)**

